

**ANALISIS PENGARUH PEUBAHAN ARUS KAS DAN LABA AKUNTANSI
TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
(Tahun 2018-2020)**

Linda Devita*, M. Cholid Mawardi, Arista Fauzi Kartika Sari*****

Email: Lindadevita05@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine whether cash flow information and accounting profit affect an investor in making investment decisions seen from the stock returns that will be obtained. Where this study also uses independent variables, namely operating cash flow, investment cash flow, funding cash flow and accounting profit. This study uses multiple linear regression analysis. This research was conducted on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2020 which were carried out on 135 manufacturing companies. The results of the research on investment cash flow have a significant effect on stock returns and accounting earnings have a significant effect on stock returns. This indicates that investment cash flow information and accounting profit are considered in the disclosure of annual reports for investors in making decisions. And the other independent variables are not proven to have a significant effect on stock returns.

Keywords: cash flow, accounting profit, stock returns and investment decisions.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah informasi arus kas dan laba akuntansi mempengaruhi seorang investor dalam pengambilan keputusan investasi dilihat dari *return* saham yang akan didapatkan. Dimana penelitian ini juga menggunakan variabel bebas yaitu variabel arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020 yang dilakukan pada 135 perusahaan manufaktur. Hasil penelitian arus kas investasi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dan laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal tersebut menandakan informasi arus kas investasi dan laba akuntansi menjadi bahan pertimbangan dalam pengungkapan laporan tahunan bagi investor dalam mengambil keputusan. Dan variabel bebas yang lainnya tidak terbukti secara signifikan berpengaruh terhadap *return* saham.

Kata kunci: Arus kas, laba akuntansi, *return* saham dan keputusan investasi.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pasar modal merupakan indikator kemajuan perekonomian di suatu negara di era internasional saat ini, dimana pasar modal dapat menunjang ekonomi negara yang bersangkutan. Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal atau investor. Adanya pasar modal memberikan kemudahan bagi investor ataupun perusahaan yang membutuhkannya karena keduanya memandang pasar modal sebagai media untuk tujuan investasi. Salah satu jenis investasi adalah dalam bentuk surat-surat berharga atau saham.

Dilihat dari kebijakan yang dilakukan oleh bursa efek Indonesia (BEI) ditengah

kondisi pandemi covid-19, berdampak pada kenaikan jumlah investor hingga 42 persen. Direktur utama BEI inarno djajadi mengatakan, per 19 november 2020, jumlah investor pasar modal sudah dicatat sebanyak 3,53 juta. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 42 persen jika dibandingkan 31 desember 2019 yang sebesar 2,48 juta.

Statistic pasar modal pada bulan maret 2020 dimana pandemi mulai memasuki Indonesia dan akan menjadi pertimbangan bagi seorang investor dalam berinvestasi dipasar modal diakibatkan hal itu akan memicu harga saham yang turun dan otomatis return nantinya yang akan didapatkan seorang investor akan rendah. Dari hal itu disini saya ingin menganalisis apakah perusahaan dari tahun 2018 sampai dengan 2020 masih memiliki kestabilan untuk investor menginvestasikan modalnya terutama perusahaan manufaktur di Indonesia. Karena Investor memerlukan informasi untuk menilai kemampuan dan kinerja suatu perusahaan adalah dengan mengetahui Informasi keuangannya karna merupakan suatu hal yang penting guna untuk mengevaluasi kinerja perusahaan secara keseluruhan Yoecelyn (2012).

Arus kas menjadi salah satu pertimbangan investor untuk mengambil keputusan investasi dan selain itu juga informasi dari laba akuntansi digunakan dalam pengambilan keputusan investasi bagi investor.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik mengambil judul tentang **“Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020”**.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh secara simultan arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020?
2. Bagaimana pengaruh arus kas operasi terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020?
3. Bagaimana pengaruh arus kas investasi terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020?
4. Bagaimana pengaruh arus kas pendanaan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 ?
5. Bagaimana pengaruh laba akuntansi terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 ?

Kontribusi Penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Penelitian ini berguna dalam menilai dan menganalisis kondisi perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dan menguntungkan bagi orang yang mau berinvestasi.

b. Bagi pembaca dan peneliti lain

Penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan lebih luas tentang pasar modal. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi dan bahan kajian dalam penelitian yang lebih luas.

c. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis berkaitan dalam bidang pasar modal dan metodologi penelitian. Selain itu penelitian ini sangat berguna untuk Pengembangan yang telah didapatkan dibangku perkuliahan dengan kondisi nyata dipasar modal

d. Bagi Universitas Islam Malang

Penelitian ini dapat menambah referensi bagi Universitas Islam Malang,

terutama untuk mahasiswa jurusan akuntansi. Untuk perpustakaan Universitas Islam Malang dapat menambah refrensi bacaan.

TINJAUAN TEORI

Laporan Arus Kas

Menurut Syam (2019:52) tujuan penyusunan pelaporan arus kas adalah memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pembayaran kas yang dilakukan perusahaan selama periode tertentu untuk mencai tujuan tersebut laporan arus kas melaporkan : (1) informasi tentang jumlah arus kas yang diperoleh dari kegiatan operasi suatu entitas selama periode tertentu. (2) informasi tentang jumlah kas yang diperoleh dari kegiatan investasi. (3) informasi tentang jumlah kas yang diperoleh dari kegiatan pembelanjaan, kenaikan atau penurunan bersih kas selama periode tertentu. Laporan ini bermanfaat, sebab dapat memberikan jawaban atas beberapa pertanyaan penting mengenai dari mana sumber kas yang dimiliki perusahaan, bagaimana penggunaan kas oleh perusahaan dan apasajakah perubahan yang terjadi didalam kas.

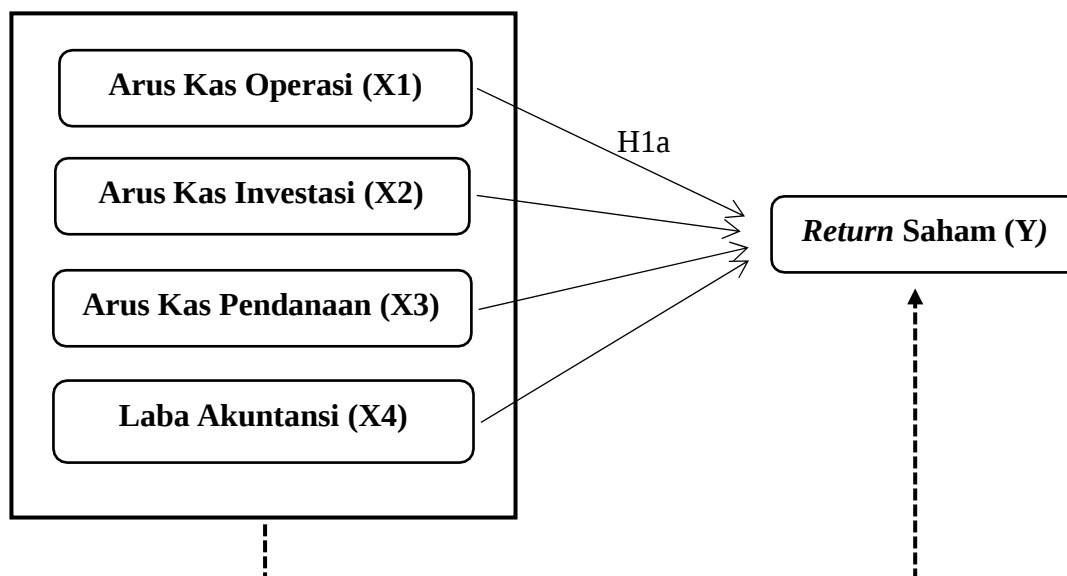
Laba Akuntansi

Menurut Skousen (2001:50) Laba atau pendapatan adalah asset yang dihasilkan melalui operasi usaha laba juga sama artinya dengan laba bersih adalah jumlah pendapatanyang diperoleh dalam satu periode. Laba akuntansi didefinisikan sebagai perbedaan antarapendapatan yang direalisasi dari transaksi yang terjadi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Informasi laba sering dilaporkan dalam penerbitan laporan keuangan dan digunakan secara luas oleh pemegang saham dan penanaman modal potensial dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan.

return saham

Menurut Umam & Susanto (2017 : 175) pengertian saham adalah surat berharga yang merupakan tanda kepemilikan seseorang atau badan terhadap suatu perusahaan. Saham juga merupakan perangkat hak yang dimiliki orang (pemegang saham) terhadap perusahaan berkat menyerahkan Sebagian modal sehingga ia dianggap sebagai dalam kepemilikan dan pengawasan. *Return* saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor dalam berinvestasi dan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukan.

Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, lokasi penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Waktu penelitian pada bulan mei sampai dengan agustus 2021.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Sampel penelitian ini dilakukan sebanyak 135 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	135	-19.78	48.27	.3632	5.43123
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	135	-31.91	14.23	-.2487	4.17674
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	135	-22.13	414.93	2.5437	35.87812
Laba Akuntansi	135	-.59	.17	-.0026	.07591
Return Saham	135	-.16	.25	.0017	.04668
Valid N (listwise)	135				

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah pengamatan yang dilakukan sebanyak (N) 135 data yang diamati. Pada variabel arus kas operasi memiliki nilai minimum -19,78 dan nilai maksimum sebesar 48,27. Nilai rata-rata variabel arus kas operasi sebesar 0,3632 dengan jumlah sebaran data atau standar deviasi sebesar 5,43123. Arus kas investasi memiliki nilai minimum -31.91 dan nilai maksimum 14.23. nilai rata-rata variabel arus kas investasi sebesar -0,2487 dengan jumlah sebaran data atau standar deviasi sebesar 4.17674. variabel arus kas pendanaan dengan nilai minimum -22.13 dan nilai maksimum 414.93. nilai rata-rata variabel arus kas pendanaan sebesar 2.5437 dengan jumlah sebaran data atau standar deviasi 35.87812. pada variabel laba akuntansi nilai minimum -0,59 dan nilai maksimum sebesar 0,17. Rata-rata nilai variabel laba akuntansi sebesar -0,00226 dengan jumlah sebaran data atau standar deviasi sebesar 0,07591. Dan variabel dependent *return* saham nilai minimum -0,16 dan nilai maksimum sebesar 0,25. Rata-rata variabel *return* saham sebesar 0,0017 dengan jumlah sebaran atau standar deviasi sebesar 0,04668.

Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N		135
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04615837
Most Extreme Differences	Absolute	.157
	Positive	.157
	Negative	-.109
Test Statistic		.157
Asymp. Sig. (2-tailed)		.085 ^c

Berdasarkan tabel diatas menggunakan uji statistic kolomogrov-Smirnov berdasarkan hasil ujinormalitas (1-sampel- kolomogorov-smirnov) memiliki nilai signifikan sebesar 0,085 yang berarti bahwa nilai signifikan ini lebih besar dari nilai 0,05. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa data yang diteliti terdistribusi normal sehingga data tersebut dapat digunakan dalam penelitian tersebut.

Uji Asuumsi Klasik
Uji
Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.029	.003		9.307	.000
	Arus Ks Aktivitas Operasi	.000	.001	.018	.211	.834
	Arus Kas Aktivitas Investasi	-.001	.001	-.121	-1.394	.166
	Arus KAs Aktivitas Pendanaan	-6.644E-5	.000	-.067	-.767	.444
	Laba Akuntansi	.002	.041	.004	.050	.960

Uji heterokedastisitas menguji nilai signifikan variabel dependent yang sudah di unstandardized. Jika nilai sig diatas 0,05 maka data tersebut terbebas dari uji heteroskedastisitas dan sebaliknya. Dilihat dari tabel 4.5 menyimpulkan semua variabel bebas dari heterokedastisitas karna nilai sig lebih dari 0,05.

Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.001	.004		3.342	.007		
	Arus Ks Aktivitas Operasi	.007	.001	-.009	-.098	.922	.999	1.001
	Arus Kas Aktivitas Investasi	.147	.001	.132	3.519	.013	.998	1.002
	Arus KAs Aktivitas Pendanaan	.002	.000	.016	.189	.851	.998	1.002
	Laba Akuntansi	.379	.053	.162	2.710	.015	.998	1.002

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil perhitungan nilai tolerance >0,10. Hasil penelitian perhitungan nilai variance inflation factor (VIF) menunjukkan semua variabel independent memiliki nilai VIF < 0,10, jadi dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas antar variabel independent dalam model regresi.

**Uji
Autokorelasi
Model
Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.238 ^a	.122	.118		.0468631	2.072

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai durbin waston pada penelitian ini sebesar

2.072 dimana nilai Durbin-Waston berada diantara 1,5-2,5 sehingga dapat disimpulkan bahwadata ini tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi

BegandaCoefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.001	.004		3.342	.007		
	Arus Ks Aktivitas Operasi	.007	.001	-.009	-.098	.922	.999	1.001
	Arus Kas Aktivitas Investasi	.147	.001	.132	3.519	.013	.998	1.002
	Arus KAs Aktivitas Pendanaan	.002	.000	.016	.189	.851	.998	1.002
	Laba Akuntansi	.379	.053	.162	2.710	.015	.998	1.002

Tabel diatas dapat diketahui persamaan regresi linier berganda yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 2,001 + 0,007X_1 + 0,147X_2 + 0,002X_3 + 0,379X_4$$

Persamaan regresi linear berganda diatas dapat disimpulkan bahwa:

- Konstanta sebesar 2,001 (positif) menyatakan bahwa nilai koefisien variabel arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi bernilai nol, maka Return saham sebagai variabel dependen bernilai 2,001.
- Koefisien regresi variabel arus kas operasi (X1) sebesar 0,007 (positif) menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan arus kas operasi sebesar satu satuan dengan asumsi lainnya variabelnya tetap. Maka return saham akan mengalami perubahan sebesar 0,007tanpa dipengaruhi faktor lainnya.
- Koefisien regresi variabel arus kas investasi (X2) sebesar 0,0147 (positif) menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan arus kas investasi sebesar satu satuan dengan asumsi lainnya variabel tetap. Maka return saham akan mengalami perubahan 0,0147 tanpa dipengaruhi faktor lainnya.
- Koefisien regresi variabel arus kas pendanaan (X3) sebesar 0,002 (positif) menyatakanbahwa setiap terjadi peningkatan arus kas pendanaan sebesar satu satuan dengan asumsilain variabel tetap. Maka return saham akan mengalami perubahan

- sebesar 0,002 tanpa dipengaruhi faktor lainnya.
- e. Koefisien regresi variabel laba akuntansi (X4) bernilai 0,379 (positif) hal ini berarti perubahan sebesar satu satuan. Maka return sahamnya akan mengalami perubahan sebesar 0,379 tanpa dipengaruhi variabel lainnya.

Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.649	4	.162	5.739	.005 ^b
Residual	.285	130	.220		
Total	.292	134			

Hasil uji F diatas menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 5,739 dan nilai signifikansi pengujian diatas sebesar $0,001 < 0,05$ ($\alpha = 5\%$). Hasil penelitian dari pengujian ini disimpulkan bahwa variabel arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham. (**H₁ diterima**).

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.238 ^a	.122	.118	.0468631	2.072

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R² Square* sebesar 0,118 atau 18%, nilai ini menunjukkan bahwa variabel independent yaitu arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi dapat menjelaskan variabel-variabel dependen yaitu *Return* saham sebesar 18% sedangkan sisanya 38% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi pada penelitian ini.

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.001	.004		3.342	.0007		
Arus Kas Aktivitas Operasi	.007	.001	-.009	-.098	.922	.999	1.001
Arus Kas Aktivitas Investasi	.147	.001	.132	3.519	.013	.998	1.002
Arus KAs Aktivitas Pendanaan	.002	.000	.016	.189	.851	.998	1.002
Laba Akuntansi	.379	.053	.162	2.710	.015	.998	1.002

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil Uji t pada variabel arus kas aktivitas operasi terhadap *return* saham menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,098 dan hasil signifikan yang diperoleh 0,922. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel arus kas aktivitas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham (H2 ditolak).

Uji t pada variabel arus kas aktivitas investasi terhadap *return* saham menunjukkan nilai t hitung sebesar 3.519 dengan hasil signifikan yang diperoleh 0,001. Nilai signifikan kurang besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel arus kas aktivitas investasi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham (H3 diterima).

Uji t variabel arus kas aktivitas pendanaan terhadap *return* saham menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,189 dan hasil signifikan yang diperoleh sebesar 0,851. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel arus kas aktivitas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham (H4 ditolak).

Uji t pada variabel laba akuntansi terhadap *return* saham menunjukkan nilai t hitung sebesar 2.710 dan hasil signifikansi yang diperoleh sebesar 0,001. Nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham (H5 diterima).

Pembahasan Hasil Penelitian

pengaruh arus kas investasi terhadap return saham

Berdasarkan hasil perhitungan dari Uji t menunjukkan bahwa variabel arus kas investasi berpengaruh terhadap *return* saham. dilihat dari tabel 4.9 menunjukkan nilai t hitung sebesar 3.519 yang menunjukkan arah positif dengan hasil signifikan yang diperoleh 0,001. Nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel arus kas aktivitas investasi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Penjelasan tersebut dapat menarik kesimpulan hasil penelitian ini mendukung diterimanya hipotesis yang ke dua.

pengaruh arus kas pendanaan terhadap return saham

Berdasarkan perhitungan analisis regresi dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Dari hasil tersebut dapat dilihat dari tabel 4.9 yang menjelaskan nilai t hitung sebesar 0,189 menunjukkan arah positif dan hasil signifikan yang diperoleh sebesar 0,851. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel arus kas aktivitas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Pemaparan tersebut dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian ini tidak mendukung diterimanya hipotesis ke tiga. Dalam pelaporan arus kas pendanaan itu berisi mengenai informasi-informasi yang mengakibatkan perubahan-perubahan dalam jumlah serta hutang perusahaan. Seorang investor tidak melihat dari hutang jangka Panjang suatu perusahaan. Arus kas pendanaan tidak memiliki pengaruh terhadap investor dalam pertimbangan pengambilan keputusan investor dalam berinvestasi

Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap Return Saham

Berdasarkan perhitungan analisis regresi dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa pada variabel laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.9 yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 2.710 yang menunjukkan arah positif dan hasil signifikansi yang diperoleh sebesar 0,001. Nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga

dapat disimpulkan bahwa variabel laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham. Dari penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan penelitian ini mendukung diterimanya hipotesis ke empat.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
- b. Arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
- c. Arus kas investasi berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
- d. Arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
- e. Laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

Batasan Masalah

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang dilakukan, keterbatasan dalam penelitian ini yaitu keterbatasan data dikarenakan banyak perusahaan yang tidak memiliki data yang lengkap sehingga penelitian ini terkendala dalam mengambil informasi keuangan perusahaan, dan variabel yang dilakukan hanya arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi

Saran

Dari pembahasan penelitian, kesimpulan dan Batasan masalah diatas terkait penelitian. Maka saran yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya agar memberikan hasil yang baik sebagai berikut:

Bagi investor dapat melihat arus kas investasi dan laba akuntansi dalam mengambil keputusan karena variabel tersebut berpengaruh terhadap *return* saham.

Penelitian selanjutnya dapat merubah variabel atau menambah variabel lainnya yang memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Peneliti selanjutnya dapat merubah sampel atau memperluas sampel tidak hanya perusahaan manufaktur.

DAFTAR PUSTAKA

- 2014.pdf. (n.d.).
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMBSPSS19*.
- Mutia, E. (2012). PENGARUH INFORMASI LABA DAN ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 11.
- Skausen, k. F. (2001). *Akuntansi keuangan*. Selemba Empat.
- Syam, D. (2019). *Pengantar Akuntansi 2*.
- Ulum, J. (2018). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Aditya Media Publishing.
- Umam, K., & Sutanto, H. (2017). *Manajemen Investasi*. Pustaka Setia.
- Utomo, S. J. (n.d.). *JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG 201*. 128.
- Wahantouw, A. B., & Tinangon, J. J. (2015). *ANALISIS LAPORAN KAS OPERASI, INVESTASI DAN PENDANAAN PT.GUDANG GARAM TBK*.
- Yocelyn, A., & Christiawan, Y. J. (2013). Analisis Pengaruh Perubahan ArusKas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(2), 81–90. <https://doi.org/10.9744/jak.14.2.81-90>
- yudiaatmaja, fridayana. (2013). *Analisis regresi dengan menggunakan aplikasi komputer statistik SPSS*. PT Gramedia pustaka utama.

*) **Linda Devita** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

) **M. Cholid Mawardi adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

***) **Arista Fauzi Kartika Sari** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang